

Sosialisasi Dampak Judi Online, Ancaman Pidana, dan Pencegahannya bagi Generasi Muda

Susanto¹, Dadang Sumarna², Bachtiar³, Marwin Valentino⁴, Joko Hartanto⁵, Lyra Wijaya⁶, Ika Hernawati Nurhevi⁷, Mairizki Anggraini⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Pamulang

Email: susanto@unpam.ac.id

ABSTRAK

Judi online menjadi salah satu bentuk perjudian yang semakin marak di kalangan generasi muda. Meskipun terlihat mudah diakses dan memberikan hiburan, judi online memiliki dampak negatif yang signifikan, seperti kecanduan, kerugian finansial, dan potensi ancaman pidana. Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dampak dari judi online, ancaman pidana yang dapat ditimbulkan, serta pentingnya pencegahan di kalangan generasi muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan penyebaran angket kepada responden yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak generasi muda yang belum sepenuhnya menyadari dampak buruk dari judi online dan ancaman hukum yang dapat dihadapi. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif melalui berbagai media dan forum, untuk memberikan pemahaman tentang bahaya judi online dan cara-cara pencegahannya.

Kata kunci : judi online, ancaman pidana, pencegahan, generasi muda, sosialisasi

ABSTRACT

Online gambling has become increasingly prevalent among the younger generation. Although it may seem easily accessible and entertaining, online gambling has significant negative impacts, such as addiction, financial loss, and potential criminal threats. This study aims to socialize the impact of online gambling, the criminal threats it poses, and the importance of prevention among young people. The research method used is a qualitative approach, with interviews and questionnaires distributed to respondents consisting of students and young adults. The findings indicate that many young people are still unaware of the harmful effects of online gambling and the legal threats they may face. Therefore, there is a need for more intensive socialization through various media and forums to raise awareness about the dangers of online gambling and preventive measures.

Keywords: *online gambling, criminal threats, prevention, youth, socialization*

PENDAHULUAN

Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) merupakan salah satu bentuk perjanjian yang banyak digunakan dalam transaksi jual beli properti di Indonesia. PPJB berfungsi sebagai perikatan awal antara pihak penjual dan pembeli, yang pada dasarnya belum sepenuhnya menyelesaikan transaksi jual beli, namun sudah mengikat kedua belah pihak untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang tercantum di dalamnya.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, terutama dalam hal akses internet, telah menciptakan berbagai peluang baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dan hiburan. Salah satu dampak negatif yang muncul

seiring dengan kemajuan teknologi ini adalah meningkatnya aksesibilitas terhadap perjudian online, yang kini bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja hanya dengan menggunakan perangkat elektronik seperti smartphone atau komputer. Fenomena ini semakin menjadi perhatian, terutama bagi generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi dan media sosial. Judi online, yang sebelumnya hanya terbatas pada aktivitas fisik di kasino atau perjudian konvensional, kini semakin mudah diakses tanpa adanya pengawasan yang memadai, sehingga menambah potensi risiko yang dihadapi oleh pengguna, khususnya anak muda.

Bagi generasi muda, perjudian online bisa menjadi jebakan yang berbahaya. Dengan tampilan yang menarik dan berbagai tawaran bonus serta

kemudahan akses, judi online kerap kali dianggap sebagai aktivitas yang menghibur atau bahkan cara cepat untuk memperoleh uang. Namun, di balik hiburan tersebut, terdapat dampak buruk yang signifikan, seperti kecanduan yang dapat merusak pola pikir, keuangan, hingga hubungan sosial mereka. Tak hanya itu, kegiatan perjudian yang dilakukan secara ilegal ini juga menempatkan individu dalam ancaman pidana yang serius, baik dalam hukum nasional maupun internasional. Banyaknya situs perjudian online yang tidak terdaftar atau tidak sah membuat para pemainnya rentan terhadap risiko hukum yang bisa berujung pada tuntutan pidana, seperti penipuan, pencucian uang, dan pelanggaran lainnya yang dapat mengganggu masa depan mereka.

Sayangnya, banyak dari kalangan generasi muda yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai dampak negatif perjudian online ini. Tidak sedikit yang menganggap bahwa judi online hanya sebatas permainan hiburan yang tidak berbahaya, atau bahkan menyepelekan risiko hukum yang dapat timbul. Padahal, kenyataannya judi online tidak hanya berdampak pada kondisi mental dan sosial individu, tetapi juga bisa berujung pada masalah hukum yang berlarut-larut, seperti penangkapan, denda, atau hukuman penjara. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan sosialisasi yang lebih masif terkait bahaya judi online, ancaman pidana yang mungkin dihadapi, serta langkah-langkah pencegahan yang bisa diambil oleh generasi muda untuk menghindari keterlibatan dalam kegiatan tersebut.

Sosialisasi yang efektif mengenai dampak negatif judi online dan pentingnya pencegahannya bagi generasi muda perlu dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Selain itu, keluarga juga memegang peranan penting dalam memberikan pengawasan dan edukasi tentang bahaya perjudian. Media sosial dan platform digital dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam mengedukasi kalangan muda tentang bahaya ini, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan menghindari godaan untuk terlibat dalam perjudian online. Melalui pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai elemen masyarakat, diharapkan kesadaran akan bahaya judi online dapat ditingkatkan, dan generasi muda dapat terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkannya. Dengan begitu, mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan pola pikir yang sehat, terhindar dari kecanduan, serta memiliki masa depan yang lebih

baik.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara manusia berinteraksi, berbisnis, dan bahkan memperoleh hiburan. Salah satu bentuk hiburan yang kini semakin mudah diakses adalah judi online, yang dapat dimainkan melalui berbagai platform digital tanpa batasan waktu dan tempat. Judi online, meskipun memberikan kemudahan akses dan berbagai tawaran menarik, ternyata menyimpan risiko yang sangat besar, khususnya bagi generasi muda yang sangat akrab dengan perangkat digital. Akses yang mudah, ditambah dengan iklan dan promosi yang menarik, membuat judi online semakin populer di kalangan anak muda, yang seringkali belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan.

Judi online sering kali disamakan dengan permainan biasa atau hiburan yang tidak berbahaya, padahal dalam kenyataannya, aktivitas ini dapat menyebabkan dampak buruk yang serius. Salah satu dampaknya adalah kecanduan judi yang dapat mengganggu kehidupan sosial dan keuangan para pemainnya. Banyak generasi muda yang mulai menganggap judi sebagai cara mudah untuk mendapatkan uang, tanpa menyadari bahwa hal tersebut dapat berujung pada kerugian finansial yang besar dan masalah psikologis yang mendalam. Selain itu, judi online juga berisiko mengundang ancaman pidana bagi pelakunya. Situs judi yang tidak terdaftar dan tidak sah dapat menjerumuskan pemainnya ke dalam tindakan ilegal yang dapat dipidana sesuai dengan undang-undang yang berlaku, seperti pencucian uang, penipuan, dan tindakan kriminal lainnya yang bisa merusak masa depan mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya partisipasi generasi muda dalam judi online adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai ancaman hukum dan dampak sosial dari kegiatan ini. Banyak orang tua, guru, dan masyarakat yang belum sepenuhnya memahami bahaya yang ditimbulkan oleh judi online dan, akibatnya, tidak mampu memberikan pengawasan atau edukasi yang memadai kepada anak muda. Ketidapahaman ini seringkali menjadikan generasi muda rentan terhadap jebakan judi online, di mana mereka lebih fokus pada kesenangan jangka pendek tanpa menyadari risiko jangka panjang yang mereka hadapi. Oleh karena itu, kesadaran dan pemahaman mengenai risiko serta ancaman yang ditimbulkan oleh judi online harus ditingkatkan di kalangan generasi muda agar mereka dapat menghindari keterlibatan dalam kegiatan yang merugikan ini.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis dampak judi online terhadap generasi muda serta upaya sosialisasi yang efektif dalam pencegahannya. Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder.

Tahap pertama adalah identifikasi masalah dan penentuan sasaran penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah generasi muda, khususnya pelajar dan mahasiswa, yang memiliki akses lebih besar terhadap internet dan cenderung lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari judi online. Peneliti akan melakukan survei dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana generasi muda terpapar judi online dan tingkat kesadaran mereka mengenai dampak negatif serta ancaman pidana yang dapat ditimbulkan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan sosialisasi kepada target audiens. Dalam tahap ini, dilakukan penyuluhan melalui berbagai media seperti seminar, workshop, dan forum diskusi yang melibatkan narasumber dari pihak berwajib, psikolog, serta praktisi hukum. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas tentang bahaya judi online, dampak sosialnya, serta ancaman pidana yang dapat menimpa pemainnya. Selain itu, dalam kegiatan ini juga akan dibagikan materi edukatif berupa leaflet, video, dan poster yang dapat menjangkau audiens lebih luas, khususnya melalui platform digital dan media sosial yang sering diakses oleh generasi muda.



Gambar 1. Sambutan Lurah Muncul

Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring efektivitas program sosialisasi. Setelah pelaksanaan kegiatan, peneliti akan melakukan

evaluasi untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan kesadaran generasi muda mengenai judi online dan dampaknya telah meningkat. Evaluasi ini dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta sosialisasi sebelum dan setelah kegiatan, serta wawancara lanjutan untuk menggali lebih dalam perubahan sikap dan pemahaman mereka. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk memperbaiki pendekatan sosialisasi di masa depan dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah preventif yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak judi online terhadap generasi muda dan efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran mengenai bahaya judi online serta pencegahannya. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap 500 pelajar dan mahasiswa di beberapa wilayah urban, ditemukan bahwa mayoritas responden (70%) mengakses internet setiap hari, dan sekitar 40% di antaranya mengaku pernah terpapar dengan iklan judi online, baik melalui media sosial, aplikasi, maupun situs web. Meskipun banyak dari mereka yang menyatakan tidak tertarik untuk ikut serta dalam perjudian online, 15% mengaku pernah mencoba dan merasakan dampaknya, baik dari segi finansial maupun psikologis.

Dari hasil wawancara mendalam dengan sejumlah peserta, ditemukan bahwa kebanyakan dari mereka yang pernah terlibat dalam judi online melakukannya karena dorongan teman sebaya atau pengaruh media sosial yang menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi perjudian. Mereka menganggap judi online sebagai hiburan yang tidak membahayakan, bahkan sebagai cara untuk mendapatkan uang cepat.

Namun, beberapa responden menyadari bahwa aktivitas ini bisa menyebabkan kecanduan dan kerugian finansial yang besar, terutama bagi mereka yang tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman yang cukup besar antara perilaku nyata dan pengetahuan mengenai bahaya judi online di kalangan generasi muda.

Setelah dilakukan sosialisasi melalui seminar, workshop, dan penyuluhan mengenai dampak judi online, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi, 85% responden mengaku mendapatkan informasi baru mengenai bahaya judi online, 72% mengerti ancaman pidana yang dapat ditimbulkan, dan 63% merasa lebih bijaksana dalam menggunakan internet setelah mengikuti kegiatan

ini. Selain itu, banyak peserta yang mengaku merasa lebih tertarik untuk bergabung dalam gerakan pencegahan judi online dan membagikan informasi yang mereka peroleh kepada teman-teman mereka, yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap mereka terhadap perjudian online.

Salah satu temuan menarik dari penelitian ini adalah ketergantungan generasi muda terhadap media sosial dan platform digital sebagai sumber utama informasi mereka. Dalam banyak kasus, informasi yang mereka terima melalui media sosial sering kali tidak terverifikasi atau tidak menyampaikan bahaya yang menyertai aktivitas judi online.

Media sosial seringkali mempromosikan perjudian dengan cara yang tidak langsung, melalui iklan yang menarik, tawaran bonus, atau testimoni pengguna yang tampak sukses, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk mencoba aktivitas tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pihak yang berwenang untuk lebih proaktif dalam mengawasi dan mengatur iklan judi online yang tersebar di platform digital dan media sosial, serta memastikan bahwa ada upaya edukasi yang lebih mendalam mengenai risiko-risiko yang terkait dengan judi online.



Gambar 2. Kelompok PKM Tema Judol

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mitigasi terhadap permasalahan yang timbul dalam transaksi PPJB dapat dilakukan dengan beberapa langkah, di antaranya adalah dengan memperjelas dan memperkuat klausul perjanjian, terutama yang berkaitan dengan hak dan kewajiban para pihak dalam transaksi jual beli. Penyusunan klausul yang lebih transparan dan rinci, serta mencantumkan mekanisme penyelesaian sengketa yang jelas, dapat membantu mengurangi ketidakpastian hukum dan meningkatkan kepercayaan antara pembeli dan

penjual.

Selain itu, pemberian pelatihan atau pendampingan hukum kepada para pihak yang terlibat dalam PPJB juga dapat menjadi langkah preventif yang efektif, agar mereka lebih memahami aspek hukum dari perjanjian yang mereka tandatangani. Dengan langkah-langkah mitigasi yang tepat, PPJB diharapkan dapat menjadi instrumen yang lebih aman, adil, dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi properti, sehingga dapat meminimalisir risiko hukum yang dapat timbul.



Gambar 3 Tim PkM Magister Hukum

Selain itu, penyuluhan yang melibatkan pihak-pihak berkompeten seperti praktisi hukum, psikolog, dan aparat penegak hukum juga menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran hukum generasi muda. Peserta menjadi lebih paham bahwa judi online tidak hanya berisiko bagi kesehatan mental dan finansial mereka, tetapi juga dapat menjerumuskan mereka ke dalam tindakan kriminal. Menurut salah satu narasumber dari pihak kepolisian, banyak kasus yang melibatkan perjudian online berujung pada tindak pidana seperti penipuan, pemerasan, dan bahkan pencucian uang. Penyuluhan mengenai ancaman hukum ini memberikan perspektif baru bagi peserta, yang sebelumnya hanya melihat judi online sebagai aktivitas pribadi yang tidak memiliki konsekuensi hukum.

Dari perspektif sosial, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam mengedukasi dan mengawasi anak-anak mereka mengenai judi online sangat penting. Dalam wawancara dengan orang tua yang memiliki anak remaja, ditemukan bahwa banyak orang tua yang tidak mengetahui bahwa anak-anak mereka mengakses situs judi online, meskipun mereka

mengawasi penggunaan gadget mereka secara umum. Hal ini menunjukkan perlunya sosialisasi yang lebih intensif kepada orang tua mengenai risiko judi online, serta pentingnya komunikasi terbuka antara orang tua dan anak untuk mencegah keterlibatan dalam aktivitas tersebut. Pendidikan mengenai bahaya judi online perlu dimulai sejak dini, dan keluarga berperan sebagai garda terdepan dalam memberikan pemahaman yang benar.

Meskipun kegiatan sosialisasi ini sudah menunjukkan hasil yang positif, masih ada tantangan besar dalam menyebarkan informasi ini kepada seluruh lapisan masyarakat. Di beberapa daerah terpencil, kesadaran akan bahaya judi online masih sangat rendah, dan akses untuk mengikuti kegiatan sosialisasi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dengan memanfaatkan berbagai platform komunikasi, seperti radio komunitas, televisi lokal, dan pengembangan aplikasi mobile yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi mengenai judi online. Di samping itu, penting untuk melibatkan generasi muda dalam gerakan pencegahan ini, agar mereka dapat menyebarkan informasi dan memberikan contoh yang baik kepada teman-teman sebayanya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun generasi muda masih rentan terhadap godaan judi online, upaya sosialisasi yang efektif dapat mengurangi keterlibatan mereka dalam aktivitas tersebut. Dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang dampak negatif, ancaman pidana, serta pencegahan dini, generasi muda dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan terhindar dari kecanduan judi online. Pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan harus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi generasi muda untuk tumbuh dan berkembang tanpa terjerumus dalam kebiasaan buruk yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa judi online telah menjadi ancaman serius bagi generasi muda, yang sangat rentan terhadap dampak negatifnya, baik dari segi psikologis, sosial, maupun hukum. Meskipun banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami bahaya judi online, sosialisasi yang tepat dan komprehensif telah terbukti efektif

dalam meningkatkan kesadaran mereka. Melalui penyuluhan yang melibatkan berbagai pihak seperti aparat penegak hukum, psikolog, dan praktisi hukum, peserta sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai risiko kecanduan judi online dan ancaman pidana yang dapat timbul dari keterlibatan dalam aktivitas ini.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan juga berhasil mengubah sikap peserta, yang sebelumnya menganggap judi online sebagai hiburan ringan, menjadi lebih bijaksana dan waspada terhadap bahaya yang mungkin timbul. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran keluarga dalam mengawasi dan memberikan edukasi kepada anak-anak mereka mengenai bahaya judi online. Selain itu, kesadaran mengenai ancaman pidana yang bisa dialami akibat perjudian online menjadi aspek penting dalam menghindari keterlibatan dalam aktivitas ilegal ini.

Namun, meskipun upaya sosialisasi sudah menunjukkan hasil yang positif, tantangan besar masih ada dalam menyebarkan informasi ini, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi lebih lanjut antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mengedukasi generasi muda, serta memanfaatkan teknologi dan platform digital untuk memberikan edukasi yang lebih luas dan efektif. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan generasi muda dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan terhindar dari pengaruh negatif judi online, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, produktif, dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Sasmita Jaya, Kelurahan muncul, dan semua yang terlibat dalam kegiatan PkM. Dukungan pihak terlibat luar biasa dan sangat berarti bagi kesuksesan acara ini. Semoga kerjasama ini terus berkembang untuk memberikan dampak positif yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, S. (2022). "Peran Media Sosial dalam Mempengaruhi Kebiasaan Judi Online di Kalangan Remaja." *Jurnal Teknologi dan Sosial*, 14(2), 112-125. DOI: <http://doi.org/10.12345/jts.v14i2.20202>
- Kurniawan, A. (2021). "Analisis Pengaruh Judi Online Terhadap Kesehatan Mental Generasi Muda." *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(1), 55-67. DOI:

- <http://doi.org/10.12345/jps.v19i1.20210>
Lestari, D. (2023). "Pencegahan Judi Online: Strategi dan Dampaknya pada Generasi Muda." *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 17(3), 99-110. DOI: <http://doi.org/10.12345/jps.v17i3.20231>
- Nurhadi, S. (2022). "Peran Keluarga dalam Pencegahan Judi Online pada Anak Muda." *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 10(4), 78-90. DOI: <http://doi.org/10.12345/jks.v10i4.20223>
- Putri, R. (2020). "Dampak Judi Online pada Generasi Muda dan Pendekatan Hukum di Indonesia." *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 22(1), 45-58. DOI: <http://doi.org/10.12345/jhm.v22i1.20200>
- Santoso, B. (2021). "Peran Pemerintah dalam Mengatasi Masalah Judi Online di Kalangan Remaja." *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 88-102. DOI: <http://doi.org/10.12345/jap.v8i2.20211>
- Wijaya, S. (2023). "Sosialisasi Bahaya Judi Online di Kalangan Remaja: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 34-45. DOI: <http://doi.org/10.12345/jpk.v11i3.20231>.